



DAFTAR ISI

Halaraan

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Tujuan penelitian	2
1.3. Ruang lingkup penelitian	2
1.4. Pendekatan masalah	3
1.5. Manfaat penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Reboisasi dan rehabilitasi hutan	8
2.1.1. Pembuatan bibit	11
2.1.2. Penyiapan lahan	12
2.1.3. Penanaraan dan pemeliharaan	14
2.2. Perencanaan alokasi tenaga kerja langsung	15
2.2.1. Tenaga kerja langsung	17
2.3. Penyusunan anggaran (budget)	19
BAB III. METODE PENELITIAN	24
3.1. Bahan dan lokasi penelitian	24
3.2. Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini	26
3.2.1. Asumsi dasar	26
3.2.2. Periode pelaksanaan kegiatan	27
3.2.3. Wilayah pelaksanaan kegiatan	28
3.2.4. Teknis silvikultur	28
3.3. Metode penelitian	29
3.3.1. Penetapan areal penanaman kegiatan rehabilitasi hutan tahun pe- laksanaan 1992/1993.....	29
3.3.2. Perhitungan volume tiap kegiatan.	30

3.3.3.	Perhitungan prestasi kerja	30
3.3.4.	Penyusunan tata waktu dan tata lokasi	32
3.3.5.	Perhitungan kebutuhan tenaga kerja langsung	33
3.3.6.	Penyusunan anggaran	34
BAB IV.	TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
4.1.	Letak dan luas	35
4.2.	Topografi	35
4.3.	Keadaan tanah	36
4.4.	Iklim	38
4.5.	Keadaan hidrologi	39
4.6.	Vegetasi	40
4.7.	Keadaan sosial ekonomi penduduk	40
4.7.1.	Penduduk dan mata pencaharian ...	41
4.7.2.	Pendidikan	42
4.7.3.	Tingkat pendapatan penduduk.....	43
4.8.	Sarana dan prasarana	43
BAB V.	HASIL DAN ANALISIS HASIL	45
5.1.	Jenis-jenis kegiatan proyek rehabilitasi hutan di Benakat	43
5.1.1.	Pengadaan bibit/persemaian	48
5.1.2.	Penyiapan lahan	54
5.1.3.	Penanaman	57
5.2.	Analisis Hasil	60
5.2.1.	Pelaksanaan kegiatan rehabilitasi	65
5.2.2.	Prestasi kerja	72
5.2.3.	Kebutuhan tenaga kerja langsung .	75
BAB VI.	PEMBAHASAN	81
6.1.	Volume kegiatan	81
6.2.	Prestasi kerja	83
6.3.	Kebutuhan tenaga kerja langsung	87
6.4.	Alokasi tenaga kerja	89
BAB VII.	KESIMPULAN DAN SARAN	90
7.1.	Kesimpulan	90
7.2.	Saran-saran	92
DAFTAR PUSTAKA		93
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Klasifikasi tanah dan nama padanannya di lokasi Benakat	37
4.2. Tipe iklim di Indonesia menurut Schmidt dan Ferguson	39
4.3. Jumlah penduduk pada setiap dusun di desa Suban Ulu, Kecamatan Gunung Megang tahun 1989	41
4.4. Ragam mata pencaharian penduduk desa Suban Ulu	42
4.5. Tingkat pendidikan penduduk di desa Suban Ulu berdasarkan data tahun 1989	43
5.1. Perincian pembagian blok dan petak serta luas jalan utama, jalan cabang, luas sekat bakar dan luas tanaman pokok	60
5.2. Luas efektif tiap petak pada blok I dan blok J	61
5.3. Tata waktu pelaksanaan proyek rehabilitasi hutan di Benakat tahun 1992/1993	63
5.4. Volume kegiatan proyek rehabilitasi hutan di Benakat tahun 1992/1993	64
5.5. Sistem penyiapan lahan (mekanis atau manual) untuk tiap petak dalam blok I dan J	68
5.6. Kemampuan penyiapan lahan mekanis pada lahan seluas 600 ha selama Agustus - Januari di blok I dan J	69
5.7. Prestasi kerja berbagai jenis kegiatan pada proyek rehabilitasi hutan di Benakat	74
5.8. Kebutuhan hari orang kerja (HOK) pada kegiatan rehabilitasi hutan di Benakat tahun 1992/1993.	77
5.9. Kebutuhan tenaga kerja langsung masing-masing jenis pekerjaan kegiatan rehabilitasi hutan di Benakat, Sumatera Selatan	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Struktur organisasi proyek rehabilitasi hutan bantuan OECF Propinsi Sumatera Selatan	96
2. Perhitungan volume kegiatan pada proyek rehabilitasi hutan di Benakat, Sumatera Selatan	97
3. Volume kegiatan rehabilitasi hutan di Benakat menurut kebutuhan petak	101
4. Data personalia (pegawai tetap) pelaksana proyek rehabilitasi hutan di Benakat, Sumatera Selatan	105
5. Data peralatan berat dan sarana mobilitas yang dimiliki oleh pelaksana kegiatan rehabilitasi hutan di Benakat, Sumatera Selatan	106
6. Kondisi iklim daerah penelitian dan sekitarnya	107
7. Perhitungan waktu standar penyiapan media tabur	108
8. Perhitungan waktu standar penaburan benih <u>Acacia mangium</u> Willd	109
9. Perhitungan waktu standar penaburan benih <u>Paraserianthes falcataria</u>	110
10. Perhitungan waktu standar pemeliharaan taburan	111
11. Perhitungan waktu standar pengantongan top soil	112
12. Perhitungan waktu standar pengaturan kantong di bedeng saph	113
13. Perhitungan waktu standar pemupukan di bedeng saph	114
14. Perhitungan waktu standar penyiangan bibit..	115

15.	Perhitungan waktu standar penyiraman bibit di bedeng saphi	116
16.	Perhitungan waktu standar pengepakan bibit siap angkut	117
17.	Perhitungan waktu standar pengajiran	118
18.	Perhitungan waktu standar pembuatan lubang dan penanaman	120
19.	Perhitungan waktu standar penyapihan bibit <u>Acacia mangium</u>	122
20.	Perhitungan waktu standar penyapihan bibit <u>Paraserianthes falcataria</u>	123
21.	Perhitungan waktu standar pengangkutan bibit	124